

## BAB III

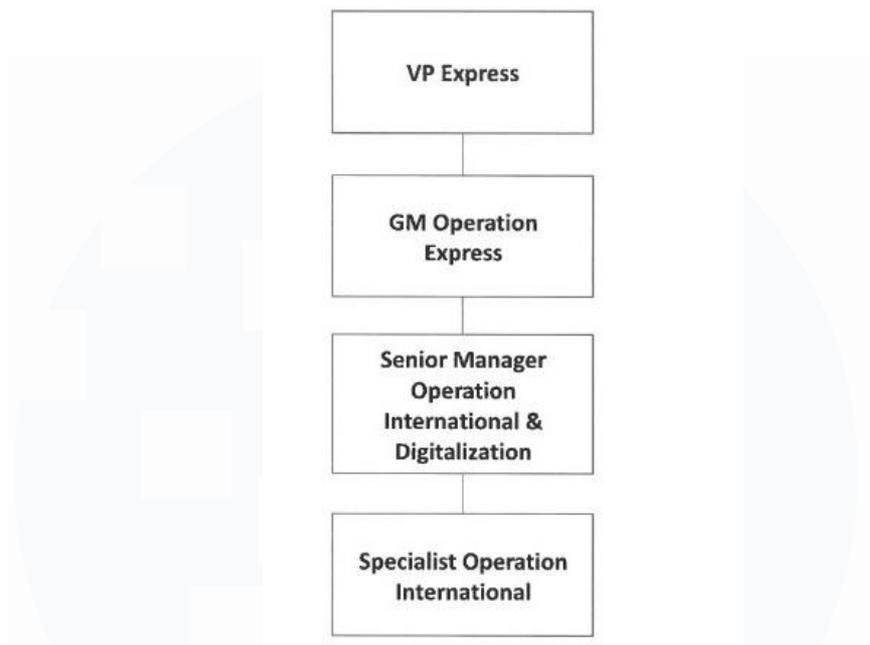
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



**Gambar 3.1 Rincian Struktur Organisasi GM Operation Express**

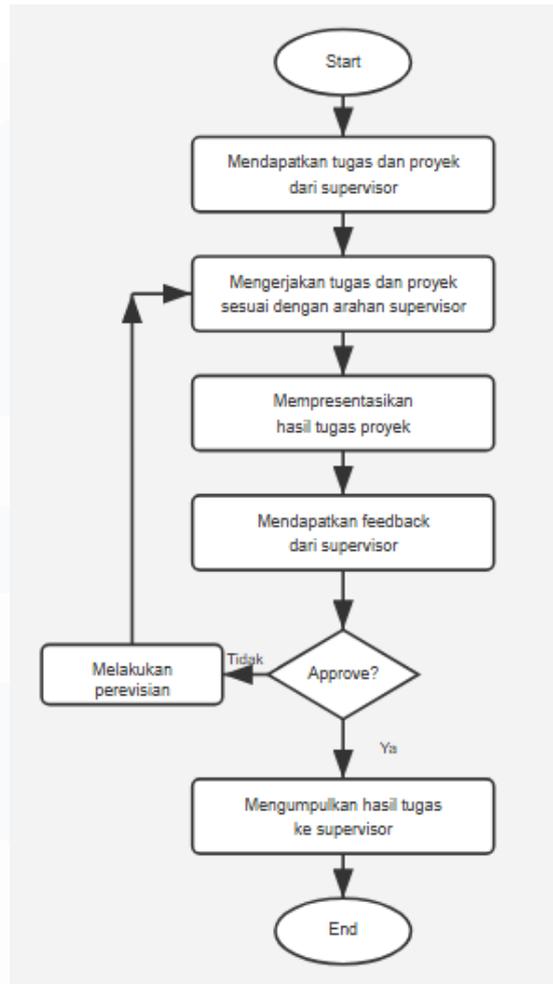
Pelaksanaan magang yang dilakukan pada Perusahaan PT Antareja Prima Antarana atau RPX sebagai data analis yang diposisikan sebagai tim *Staff Intern Operation Digitalization*. Sebagai seorang mahasiswa sistem informasi dengan peminatan *Big Data Analytics* memiliki tugas dalam menganalisis data Perusahaan dan melakukan perubahan dari penggunaan Excel atau aplikasi RPX menjadi sebuah *Raw Presentation*. Dalam melaksanakan kerja magang ini, diberi tugas untuk membantu memikirkan perubahan yang unik dan maju lalu membuat dashboard yang kemudian akan digunakan sebagai rancangan awal untuk para supervisor agar bisa dikonfirmasi menjadi sebuah web. Pada gambar 3.1 merupakan rincian struktur organisasi *GM Operation Express* yang dipimpin langsung oleh *Senior Manager* dan *supervisor*. Di bawah kedudukan SM terdapat seorang *Specialist* yang bertugas untuk membantu dan saling berkoordinasi. Di bawahnya itu ada *Staff Intern Operation Digitalization* menjalankan proses magang dan mendapatkan data yang diperoleh untuk diolah dan dianalisis dari supervisor. Selanjutnya bila sudah diolah kemudian akan melakukan asistensi dengan SM dan *specialist*.



**Gambar 3.2 Organization Chart Operation International & Digitalization**

Setelah dilakukan proses observasi dan pengumpulan data, user mendapatkan informasi mengenai struktur organisasi pada divisi *Operation International & Digitalization*. Gambar 3.2 merupakan alur koordinasi dari struktur organisasi yang terlibat dalam proses digitalisasi dan modernisasi sistem. Struktur ini terdiri dari beberapa jabatan yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam mendukung proses transformasi sistem, dimulai dari *VP Express* hingga *Specialist Operation International*. Seluruh komunikasi dan pelaksanaan kegiatan transformasi digital, termasuk proses perancangan hingga implementasi sistem, dikoordinasikan melalui alur ini. Pada Gambar 3.2 juga terlihat bahwa struktur organisasi ini digunakan sebagai dasar koordinasi dalam pelaksanaan proyek *development* dan *implementasi* sistem dari desktop-based ke web-based pada Perusahaan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



**Gambar 3.3 Alur Magang *Staff Intern Operation Digitalization***

Pada Gambar 3.3, merupakan bagan alur kerja sebagai seorang *Staff Intern Operation Digitalization* dengan tujuan menyelesaikan tugas dengan supervisor dan tim magang. Langkah pertama berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan mengubah bagian bagian visualisasi aplikasi yang lama menjadi visualisasi yang baru menggunakan PowerPoint dan Canva. Hasil dari tugas ini akan dipresentasikan kepada supervisor dan akan diberikan umpan balik atau saran. Jikalau tidak diterima atau tidak di *approve* maka akan dilakukan perevisian ulang dan juga sebaliknya jika tidak ada kendala apapun bisa langsung menyerahkan hasil tugas kepada supervisor. Struktur alur kerja ini memastikan bahwa setiap tugas atau proyek yang diberikan peserta magang dapat dikerjakan secara maksimal dan berkontribusi secara optimal dan sesuai dengan Perusahaan.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai seorang magang *Staff Intern Operation Digitalization* pada Perusahaan PT Antareja Prima Antaran atau RPX yang berperan dalam mengelola berbagai tools dan platform digital operasional harian Perusahaan membutuhkan seorang data data analyst memiliki tugas untuk mengelola dan melakukan pembuatan visualisasi juga Analisa data. Dalam melakukan Analisa dan pembuatan dashboard, tim *Staff Intern Operation Digitalization* masih menggunakan excel dan Power Point, maka dari itu dirasa kurang efisien, faktor yang menyebabkan kurang efisien yaitu setiap *business line* memiliki data informasi yang terpisah-pisah yang membuat cukup memakan waktu untuk melakukan perancangan dan analisis data, maka dari itu tim Staff Intern Operation Digitalization mencoba untuk melakukan transformasi dengan *excel* dan *power point* ke *Canva*.

Maka dari itu tugas utama yang diberikan yaitu melakukan analisis, merancang, dan membuat dashboard yang dapat digunakan untuk menampung data dari *business line*. Pada 3.1 merupakan uraian pekerjaan per minggu yang dilaksanakan dari tanggal 10 Februari 2025 – 31 Mei 2025. Kegiatan magang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan. Pada tabel 3.1 tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, antara lain melakukan tanda tangan kerja, pengelolaan & pengenalan data, membuat dashboard, membuat excel dan presentasi yang akan digunakan oleh Perusahaan, membuat guide presentasi untuk tim lain, menerangkan informasi dari apa yang sudah dipelajari ke *supervisor* dan petinggi lainnya.

Tabel 3.1 Realisasi Kerja Magang

No.	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
<b>1.</b>	<b>Masa pengenalan lingkungan perusahaan</b>		
1a.	Perkenalan terhadap lingkungan Perusahaan di PT Antareja Prima Antaran	10/02/2025	10/02/2025
1b.	penjelasan cara kerja magang dan tugas yang akan diberikan.	10/02/2025	10/02/2025
<b>2.</b>	<b>Mendownload dan mempelajari aplikasi RPX (DELTA, PANDA, OBIS)</b>		
2a.	Mempelajari dasar – dasar aplikasi DELTA, PANDA dan OBIS	11/02/2025	11/02/2025
2b.	Melakukan pemahaman dan pengertian data perusahaan	11/02/2025	11/02/2025
<b>3.</b>	<b>Pembuatan Presentasi lama ke baru dan mulai visualisasi delta</b>		
3a.	Meningkatkan & memperbaiki kualitas file presentasi Perusahaan lama & mulai memvisualisasi DELTA baru	12/02/2025	28/02/2025
<b>4.</b>	<b>Visualisasi versi baru Panda dan Obis</b>		
4a.	Memulai membuat presentasi atau visualisasi baru PANDA, aplikasi OBIS.	03/03/2025	11/03/2025
<b>5.</b>	<b>Melanjutkan pembuatan Visualisasi baru (OBIS)</b>		
5a.	Melanjutkan pembuatan Visualisasi Aplikasi OBIS	12/03/2025	26/03/2025
<b>6.</b>	<b>Mempresentasikan hasil dashboard PPT dan Revisi</b>		
6a.	Mempresentasikan hasil PPT kepada tim ITD dan engineering	07/04/2025	09/04/2025
6b.	Melakukan pencatatan dan masukan yang akan direvisi Kembali	07/04/2025	09/04/2025
6c.	Melanjutkan Pembuatan visualisasi OBIS	07/04/2025	09/04/2025
<b>7.</b>	<b>Melakukan Perevisian total PPT OBIS dan DELTA yang akan ditingkatkan</b>		
7a.	Meningkatkan & memperbaiki kualitas PPT visualisasi DELTA	10/04/2025	18/04/2025
7b.	Penambahan dan revisi total pembuatan PPT OBIS	21/04/2025	30/04/2025
<b>8.</b>	<b>Penyelesaian sistem OBIS lalu mengerjakan visualisasi CASY dan Pembuatan Master Holiday 2024 - 2027</b>		
8a.	Penyelesaian OBIS Sistem	02/05/2025	02/05/2025

No.	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
8b.	Pembuatan visualisasi Web CASY	05/05/2025	09/05/2025
8c.	Membuat Master Holiday 2024-2027	13/05/2025	23/05/2025
<b>9.</b>	<b>Pelatihan / Training WSC (World Service Center)</b>		
9a.	Mempelajari materi – materi yang ada di WSC	26/05/2025	30/05/2025



### 3.2.1 Masa pengenalan lingkungan Perusahaan juga penjelasan cara kerja magang dan tugas yang akan diberikan

Pertama kali memasuki kantor RPX yaitu melakukan pertemuan dengan HRD yang berada di lantai 11 Gedung RPX, pada saat itu bertemu langsung dengan kak winona yang merupakan intern HRD juga yang dihubungi. Pada saat pertama kali bertemu kami membahas mengenai kontrak kerja yang akan dilaksanakan selama bekerja di RPX. Setelah melakukan kontrak kerja, kak winona menjelaskan mengenai Sejarah Perusahaan, visi misi, lingkungan kerja, peraturan kantor, dan jajaran petinggi Perusahaan. Setelah menjelaskan hal tersebut kemudian dibawa ke B1 dimana tim *Digital Operation* berada. Pada saat itu dikenalkan langsung oleh *SM Digital Operation* sekaligus supervisor yang membantu dalam membimbing selama kerja di RPX. Kemudian dipertemukan dengan tim *SM Digital Operation* yang turut serta dalam membantu proses kerja disana. Kemudian dijelaskan secara langsung oleh *SM Digital Operation* mengenai jobdesk yang akan dilakukan dan data-data yang akan digunakan. *SM Digital Operation* juga menjelaskan mengenai SBU dan Business line yang ada di RPX. Berikut merupakan tabel uraian mengenai SBU dan Business line.

Tabel 3.2 Informasi SBU dan *Business Line*

<b>SBU</b>	<b><i>Business Line</i></b>
<b>APA</b>	<i>International</i> <i>Domestic</i> <i>Outlet</i> <i>FASC</i>
<b>REX</b>	<i>Contract Logistic</i> <i>Distribution</i>
<b>SSA</b>	SSA
<b>WDI</b>	WDI

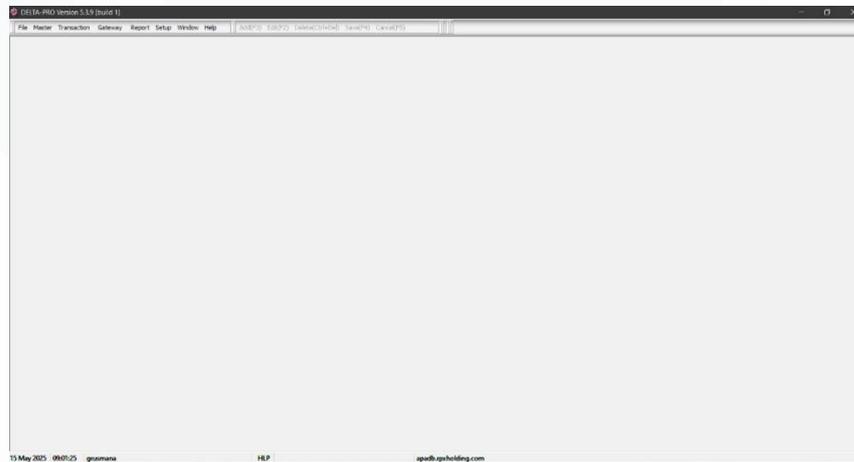
Pada tabel 3.2 merupakan Gambaran SBU RPX, Setiap SBU mencakup beberapa Business Line antara lain untuk SBU APA mencakup *International*, *Domestic*, *Outlet*, dan *FASC*. Kemudian untuk SBU REX mencakup *Contract Logistic* dan *Distribution*. Untuk

SBU SSA mencakup SSA. Dan yang terakhir untuk SBU WDI mencakup Business Line WDI.

### 3.2.2 Mendownload dan mempelajari aplikasi RPX (DELTA, PANDA, OBIS) dan melakukan pemahaman Data Perusahaan

Tugas pertama yang diberikan yaitu mempelajari dasar-dasar pengaplikasian DELTA, PANDA, dan OBIS juga mempelajari data INTL 2022 – 2025.

Aplikasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk saat ini adalah DELTA untuk memantau dan melacak pergerakan, Lokasi, atau status objek secara *real-time*. Aplikasi ini sering diterapkan dalam berbagai industri seperti logistik, keamanan, dan manajemen asset.

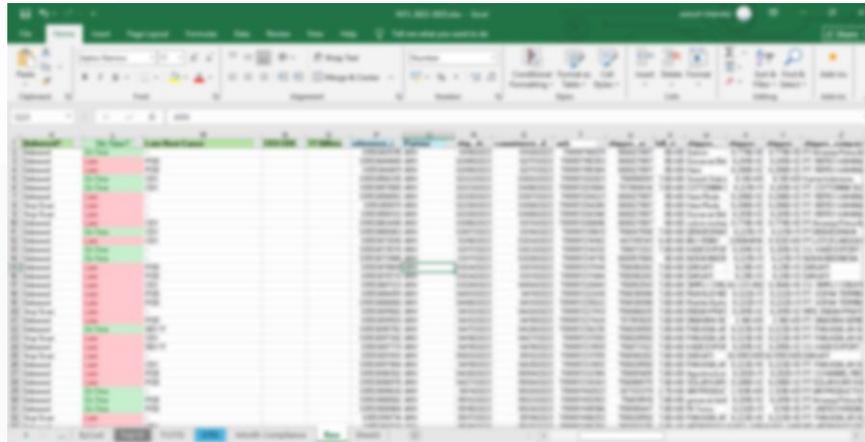


**Gambar 3.4 Aplikasi DELTA**

Aplikasi PANDA merupakan sebuah sistem otomatisasi yang digunakan dalam logistik dan manajemen pengiriman untuk meningkatkan efisiensi dalam pengambilan dan distribusi barang dan juga memanfaatkan teknologi seperti GPS, dan algoritma optimisasi untuk mengelola proses pengiriman tanpa intervensi manual.



*Digital Operation* dan mulai lan bisa mempelajari apa saja yang data sajikan.



**Gambar 3.7 Data INTL 2022-2025**

Pada Gambar 3.7 merupakan data excel yang berisikan informasi paket mengenai *AWB*, *invoice number*, *origin*, *destination*, *station*, *ship date*, *service*, *account number*, *customer name*, *postal code*, *total weight*, *total pack*, *total invoice*, dan lainnya. Data tersebut harus dipelajari, dipahami, dan di *up to date* agar informasi paket terus berjalan.

### **3.2.3 Pembuatan visualisasi Presentasi lama Perusahaan menjadi presentasi baru dan mulai melakukan visualisasi DELTA**

Melakukan analisis dan perencanaan pembuatan presentasi lama yang digunakan dalam forum koordinasi antar divisi, seperti *Interdepartment Meeting*. Melakukan transformasi visual terhadap sejumlah aspek kunci, diantaranya adalah visualisasi performa pengiriman (*on-time delivery*), tren volume pengiriman, berdasarkan jenis layanan (*Volume trend per service*), serta daftar pelanggan terbesar berdasarkan wilayah pengiriman (*top 10 customer by origin area*).

Seluruh data ini diolah dan disusun ulang ke dalam format yang lebih komunikatif seperti grafik, diagram batang, dan elemen visual interaktif lainnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan tim

manajemen dalam memahami informasi operasional secara cepat dan mendukung pengambilan Keputusan yang lebih tepat sasaran.



**Gambar 3.8 Volume, Tarif, dan Layanan**

Gambar 3.8 menyajikan overview operasional logistic dari berbagai sisi. Data volume berdasarkan origin area divisualisasikan dengan grafik batang (AWB & Kg), sedangkan proporsi tarif disajikan melalui pie chart. Selain itu, volume berdasarkan jenis layanan (seperti RGP, NDP, ECP) juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Visual ini memberi manajemen Gambaran lengkap mengenai asal pengiriman, jenis tarif, serta distribusi layanan.



**Gambar 3.9 Customer & Revenue Summary**

Gambar 3.9 menyajikan sebuah performa pelanggan utama dan total pendapatan Perusahaan selama bulan November dan Desember. Grafik batang digunakan untuk menampilkan jumlah pengiriman (AWB) dari masing-masing pelanggan, sementara pie chart

dibawahnya untuk mencantumkan angka angka pendapatan per pelanggan. Visualisasi ini mempermudah manajemen dalam membandingkan kontribusi revenue antar pelanggan serta mengidentifikasi pelanggan dengan kontribusi tertinggi dan terendah.



**Gambar 3.10 Top 10 Customer by Origin Area**

Gambar 3.10 menampilkan perbandingan performa 10 pelanggan terbesar di wilayah Jakarta (GJKT) berdasarkan jumlah pengiriman AWB dan berat barang (Kg) untuk bulan Desember dan November. Data disajikan dalam bentuk grafik batang, untuk mempermudah analisis pertumbuhan atau penurunan volume pengiriman per pelanggan.



**Gambar 3.11 Monthly Volume & Market Share**

Gambar 3.11 Menampilkan perbandingan volume pengiriman antar pelanggan utama untuk bulan November dan Desember. Data disajikan dalam bentuk grafik batang horizontal untuk menunjukkan jumlah pengiriman (AWB), dan pie chart untuk menunjukkan pangsa

pasar masing-masing pelanggan. Visualisasi ini memudahkan identifikasi perubahan posisi pelanggan besar dari bulan ke bulan dan menunjukkan kontribusi *market share* secara visual yang lebih mudah dianalisis oleh manajemen.



**Gambar 3.12 PRJ Top 10 Customer Comparison Dec & Nov**

Gambar 3.12 menyajikan perbandingan volume pengiriman dari 10 pelanggan teratas dibulan November dan Desember dalam dua metric jumlah AWB dan berat barang (Kg). Perbandingan ditampilkan dalam bentuk grafik batang yang membantu dalam mengevaluasi pertumbuhan atau penurunan performa pelanggan secara kuantitatif dan cepat.







**Gambar 3.15 Summary WSC Volume**

Gambar 3.15 memberikan ringkasan volume pengiriman pada wilayah *West Service Center* (WSC). Data disajikan untuk memperlihatkan jumlah total pengiriman dan berat barang yang dikirim dari pusat layanan wilayah darat. Penyajian ini membantu dalam mengevaluasi performa wilayah tersebut dalam konteks kontribusinya terhadap total pengiriman Perusahaan.

### Volume Trend Per Service (HCP)



**Gambar 3.16 Volume Trend Per Service (HCP)**

Gambar 3.16 memvisualisasikan tren volume pengiriman untuk layanan HCP (*High-Capacity Package*) selama periode waktu tertentu. Grafik ini menunjukkan fluktuasi jumlah pengiriman dan berat barang dari waktu ke waktu, memungkinkan tim operasional untuk menganalisis tren performa layanan HCP.

### Volume Trend Per Service (SDP)



Gambar 3.17 Volume Trend Per Service (SDP)

Gambar 3.17 menampilkan tren volume pengiriman untuk layanan SDP (*Same Day Package*). Seperti halnya layanan HCP, Grafik ini menunjukkan dinamika jumlah pengiriman dan berat barang setiap bulannya.

### Volume Trend Per Service (MDP)



Gambar 3.18 Volume Trend Per Service (MDP)

Gambar 3.18 menggambarkan volume tren pengiriman untuk layanan MDP (*Mid-Day Package*). Grafik tren ini memberikan wawasan mengenai performa layanan MDP secara berkala, memperlihatkan puncak-puncak aktivitas maupun titik penurunan volume.

### Volume Trend Per Service (NDP)



Gambar 3.19 Volume Trend Per Service (NDP)

Gambar 3.19 menyajikan tren volume untuk layanan NDP (*Next Day Package*). Melalui grafik ini, dapat diketahui bagaimana perubahan volume pengiriman harian berikutnya yang dapat mempengaruhi operasional logistic dan kebutuhan *station*.

### Volume Trend Per Service (RGP)



Gambar 3.20 Volume Trend Per Service (RGP)

Gambar 3.20 memperlihatkan tren volume pengiriman untuk layanan RGP (*Regular package*). Layanan ini merupakan salah satu layanan standar Perusahaan dan memiliki basis pelanggan yang luas. Melalui grafik ini dapat mengukur kestabilan serta tren pemanfaatan layanan dan mengidentifikasi jika ada pola tertentu yang berulang.

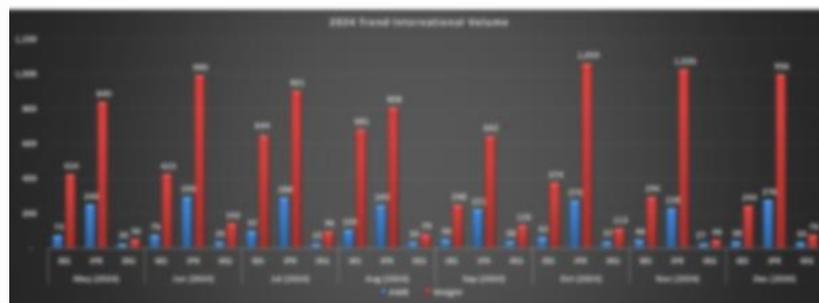
### HWP Service Summary



**Gambar 3.21 HWP Service Summary**

Gambar 3.21 merupakan ringkasan kinerja layanan HWP (*Heavy Weight Package*). Visualisasi ini merangkum volume dan berat barang yang ditangani dalam layanan HWP, serta membandingkan performa antar bulan atau periode tertentu. Data ini berguna untuk memantau efektivitas pengelolaan pengiriman barang dengan berat di atas rata-rata dan menyesuaikan strategi logistiknya.

### Volume Trend International Service Summary



**Gambar 3.22 Volume Trend International Service Summary**

Gambar 3.22 menunjukkan ringkasan volume layanan internasional dalam periode tertentu. Visualisasi ini memperlihatkan seberapa besar kontribusi pengiriman internasional terhadap total volume Perusahaan. Data ini sangat krusial bagi tim ekspor-impor dalam menilai pertumbuhan pengiriman lintas negara dan mengevaluasi hubungan dengan mitra logistik internasional.

### Breakdown Origin International Service Summary



**Gambar 3.23 Breakdown Origin International Service Summary**

Gambar 3.23 menyajikan detail asal pengiriman dari layanan internasional. Data ini memberikan Gambaran wilayah atau stasiun mana yang paling sering menjadi titik awal pengiriman internasional. Informasi ini berguna untuk mengetahui konsentrasi pengiriman dan mengidentifikasi peluang peningkatan layanan di wilayah tertentu.



**Gambar 3.24 International Service Summary**

Gambar 3.24 merupakan rekap keseluruhan performa layanan internasional. Didalamnya termuat data jumlah AWB, berat barang, asal dan tujuan, serta informasi lainnya yang relevan. Visualisasi ini berfungsi sebagai laporan akhir yang menggabungkan berbagai aspek layanan internasional untuk disajikan secara ringkas kepada manajemen sebagai bahan evaluasi dan pengambilan Keputusan strategis.



**Gambar 3.25 OTD Performance**

Gambar 3.25 menampilkan metrik performa *On-Time Delivery* (OTD) secara menyeluruh untuk berbagai layanan yang dimiliki oleh Perusahaan. Visualisasi ini menyajikan perbandingan antara jumlah pengiriman yang berhasil dikirim tepat waktu dengan total pengiriman dalam periode tertentu, biasanya ditampilkan dalam bentuk grafik batang atau pie chart. Tingkat OTD yang tinggi menunjukkan bahwa system operasional berjalan dengan baik. Sementara penurunan OTD dapat mengidentifikasi adanya kendala pada proses pengiriman.

Setelah melakukan analisis terhadap data mentah Perusahaan dan memahami struktur operasional pada lini bisnis dan perancangan ulang presentasi lam menjadi lebih modern dan informatif, tahap selanjutnya dalam proses kerja magang ini adalah melakukan transformasi visualisasi terhadap system aplikasi **DELTA**, yaitu platform internal Perusahaan yang digunakan untuk melacak status pengiriman secara *real-time*. Dengan transformasi ini, diharapkan manajemen dapat dengan cepat memahami situasi terkini di lapangan serta melihat performa pengiriman dari berbagai dimensi, seperti wilayah, jenis layanan, dan kontribusi pelanggan.

Visualisasi “*Return To Shipper*” menggambarkan proses otomatisasi pengisian ulang data pengiriman berdasarkan AWB sebelumnya. Pada system ini, pengguna cukup memasukkan nomor AWB lama lalu menekan tombol ‘tab’ untuk memicu proses *auto-fill*.

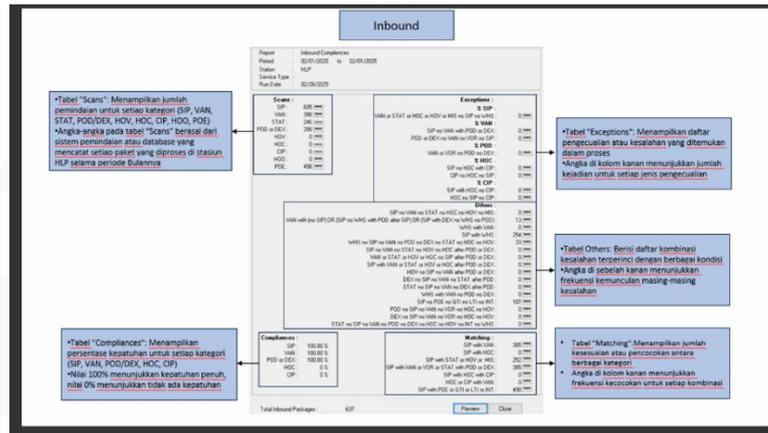
Informasi ini penting seperti nama pengirim, Alamat, Perusahaan, kota, kode pos, dan nomor telepon akan secara otomatis terisi Kembali dari data sebelumnya. Begitu juga untuk informasi penerima, billing jenis layanan, berat, jumlah paket hingga nilai barang.

Gambar 3.26 Return to Shipper

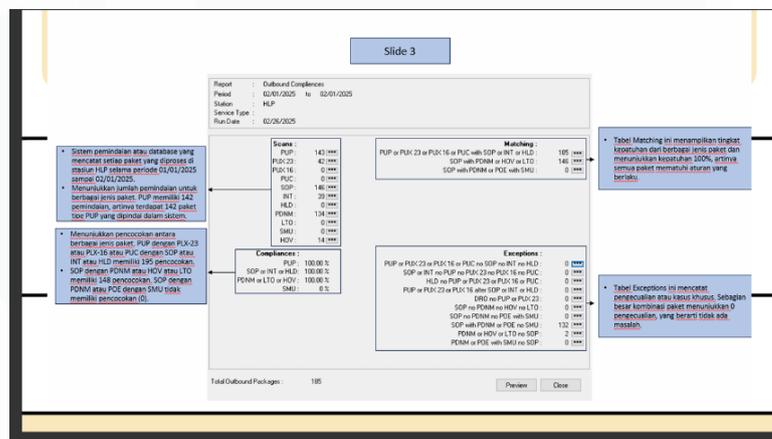
Tujuan utamanya adalah mengurangi kesalahan input manual, mempercepat proses operasional, dan memastikan konsistensi data terutama dalam kasus pengiriman ulang atau pengembalian barang.

Visualisasi pada *Compliance Report* menggambarkan sejauh mana proses pemindaian paket pada stasiun HLP telah mematuhi SOP Perusahaan. Laporan ini dibagi menjadi dua bagian utama: Inbound dan outbound, masing-masing menyajikan tabel *Scans*, *Exceptions*, *Matching*, dan *Compliance*.

Gambar 3.27 Compliance Report



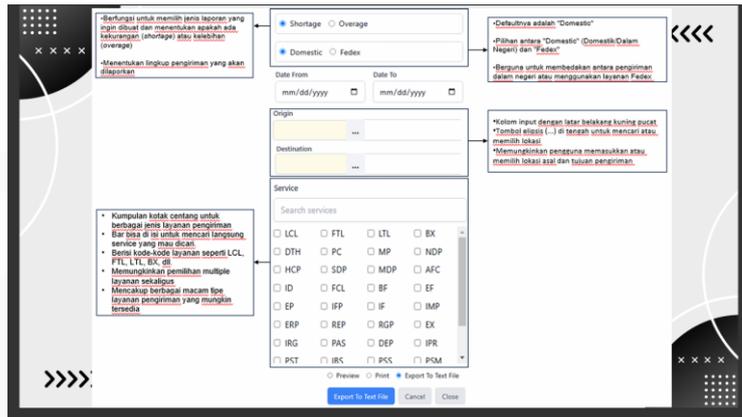
Gambar 3.28 Inbound Report



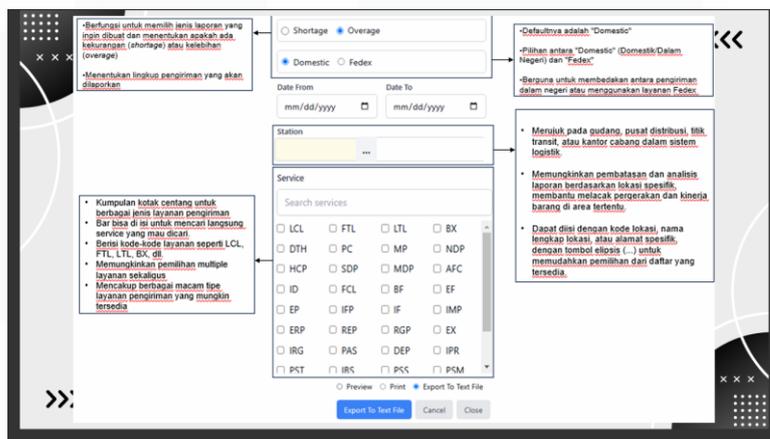
Gambar 3.29 Outbound Report

Tabel *Scans* mencatat jumlah pemindaian berdasarkan status (seperti SIP, VAN, POP, DEX), yang diperoleh dari system pemantauan *real-time*. Tabel *Exceptions* mengidentifikasi kondisi yang menyimpang dari alur normal seperti “POD tanpa VAN” atau “SIP with HOC”. Tabel *Matching* menampilkan pencocokan status seperti “SIP with VAN”, dan Tabel *Compliance* menyajikan persentase kepatuhan per kategori pengiriman.

Visualisasi *OSPR* digunakan untuk menampilkan data ekspor laporan *shortage* dan *overage* yang terjadi dalam proses pengiriman. Data ini diekstrak langsung dari system internal Perusahaan dan dikemas dalam format teks terstruktur.



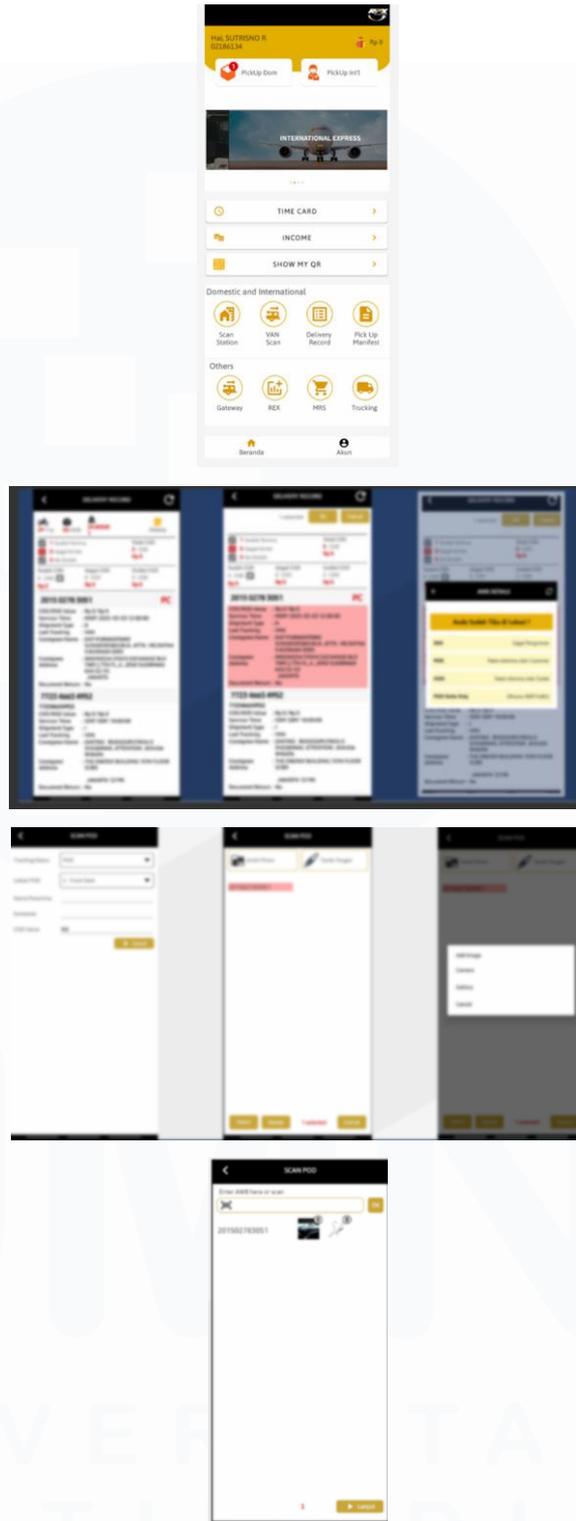
Gambar 3.30 OSPR Shortage



Gambar 3.31 OSPR Overage

Laporan *Shortage* mencantumkan informasi penting seperti AWB, origin, destination, service, total paket, berat, dan status terakhir. Sedangkan laporan *Overage* menampilkan pengiriman yang berasal dari Lokasi yang sama namun memiliki status akhir atau jenis layanan yang berbeda.

Visualisasi pada aplikasi *R-Tracker Enhancement* menggambarkan proses pengembangan ulang system pelacakan pengiriman atau Shipment Tracking yang sebelumnya kurang efisien dari sisi antar muka dan alur operasional. Melalui pendekatan *gap analysis*, dilakukan identifikasi terhadap berbagai kelemahan system lama, seperti antarmuka yang kompleks, dan kurang responsive, serta minimnya integrasi fungsi.



**Gambar 3.32 R-Tracker App Enhancement**

Tujuan utama pengembangan *R-Tracker* ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi pelacakan, mempercepat respons

terhadap status pengiriman, serta mengurangi potensi kesalahan input data oleh user.

Visualisasi *Master Customer* merupakan bagian dari pengembangan system pengelolaan akun pelanggan (*customer account management*) yang menjadi salah satu modul pendukung utama dalam platform DELTA. Fitur-fitur utama yang divisualisasikan meliputi pengisian data akun, konfigurasi jenis akun domestic dan internasional, pengaturan relasi akun induk dan anak, serta pengelolaan informasi perpanjakan dan kredit. Tujuan dari modernisasi ini adalah untuk menggantikan system lama yang bersifat manual dan rentan terhadap kesalahan input.

The screenshot displays the 'Account Management System' interface. The top navigation bar includes 'Address', 'Credit and TAX Profile', 'Contact Person', 'Prospect', and 'Shipment Profile'. The main content area is divided into two columns. The left column, titled 'Account Information', contains fields for 'Account Number' (0000-0000-0000), 'Parent Account' (0000-0000-0000), 'Customer Name' (with a sub-field 'Enter customer name'), 'SIC Code' (with a sub-field 'Enter SIC code'), 'NPWP' (00-000-000-0-000-000), and 'NPWP Type' (radio buttons for PPN and PPH). It also features dropdown menus for 'Status ACC DOM', 'Status ACC INT', and 'Group Status'. The right column, titled 'Credit and TAX Profile', includes sections for 'INT Credit Profile' (International), 'DOM Credit Profile' (Domestic), and 'Duty Tax Credit Profile'. Each section has a 'Credit Facility' amount field and a 'Credit Term' dropdown (set to 30 Days). A 'TAX Profile' section at the bottom has radio buttons for 'Tax Profile 1%' and 'Tax Profile 10%'. At the bottom right, there are 'Cancel' and 'Save Changes' buttons.

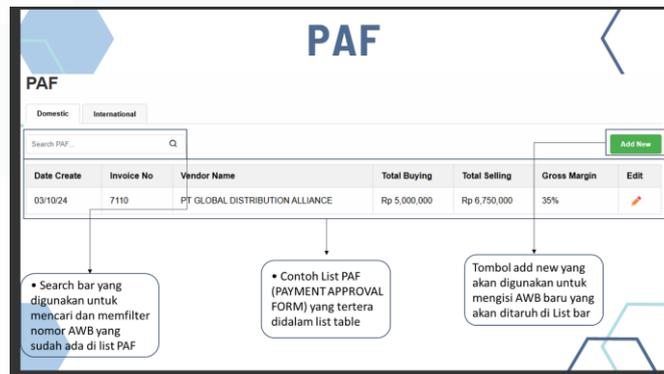
Gambar 3.33 Master Customer

### 3.2.4 Membuat Visualisasi versi baru PANDA dan OBIS yang akan digunakan untuk pengembangan versi aplikasi menjadi website

Sebagai bagian dari inisiatif transformasi digital di RPX, dilakukan pembaharuan visualisasi system PANDA dan OBIS guna mendukung pengembangan versi aplikasi ke dalam format website. Kedua system ini sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk laporan statis atau aplikasi desktop internal, yang membatasi fleksibilitas pengguna dalam mengakses data secara *real-time*, terutama lintas department dan Lokasi.

Visualisasi yang dikembangkan berfungsi sebagai *blueprint* awal bagi tim IT dalam membangun aplikasi berbasis web yang Tangguh dan mudah digunakan. Penjabarannya akan diuraikan dengan rancangan visual dan logika alur data dari masing-masing system **PANDA** dan **OBIS** yang telah disusun ulang untuk kebutuhan pengembangan platform modern.

*Payment Approval Form* (PAF) merupakan salah satu komponen penting dalam system PANDA yang dirancang untuk menunjang proses persetujuan pembayaran internal di lingkungan RPX. Formulir ini berfungsi sebagai media pengajuan, dokumentasi, serta otorisasi atas permintaan pembayaran yang muncul dari berbagai unit atau departemen dalam Perusahaan.



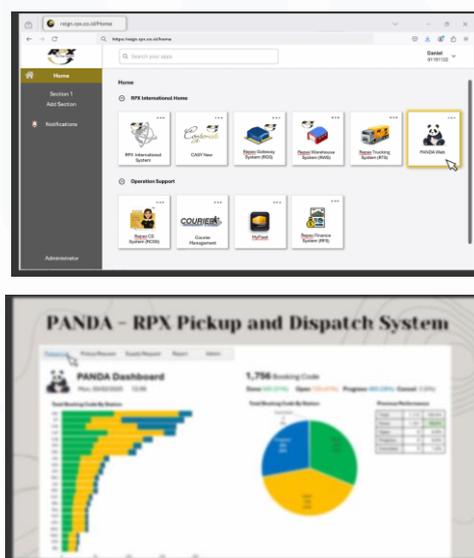
NO	POSITION	SIGNATURE	DATE
1	Branch Manager/Supervisor	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>
2	Network Operation Manager	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>
3	AP Treasury Manager	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>
4	Senior Manager Operation	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>
5	General Manager	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>
6	VP Operation	<input type="text"/>	mm/dd/yyyy <input type="checkbox"/>

• Setelah pengisian informasi selesai, pengisian jabatan, tanda tangan, dan tanggal yang dibuat bisa menyelesaikan PAF yang akan dilist.

Gambar 3.34 *Payment Approval Form (PAF)*

Secara visual, formulir ini ditampilkan dengan struktur sederhana namun mencakup semua elemen penting, mulai dari informasi pengaju, nominal pembayaran, jenis transaksi, hingga ruang persetujuan, dari pihak yang berwenang. Tujuan dari visualisasi ini adalah untuk menciptakan standar form yang konsisten dan professional, serta dapat dengan mudah diadopsi ke dalam system digital berbasis web.

Bagian “*PANDA Web - How to Access*” merupakan tampilan awal system yang dirancang untuk mendukung proses *pickup* dan *dispatch* secara lebih terintegrasi dan efisien. Visualisasi ini menampilkan halaman antar muka utama yang akan diakses oleh pengguna untuk mulai menjalankan fungsi system, khususnya yang berkaitan dengan proses pemensanan pengambilan barang (*Pick Up Request*) didalam RPX.



Gambar 3.35 *How To Access PANDA*

Bagian “*Transaction – Pickup List*” dari sistem PANDA Web merupakan inti dari modul pengambilan barang, Dimana seluruh data transaksi Pickup Request dikelola secara digital dan *real-time*. Visualisasi ini menampilkan daftar pesanan pengambilan barang dalam bentuk tabel interaktif yang dilengkapi dengan berbagai fitur manajemen untuk memudahkan operasional tim logistic.



**Gambar 3.36 Transaction: Pickup List**

Terdapat sejumlah komponen penting dalam antarmuka ini:

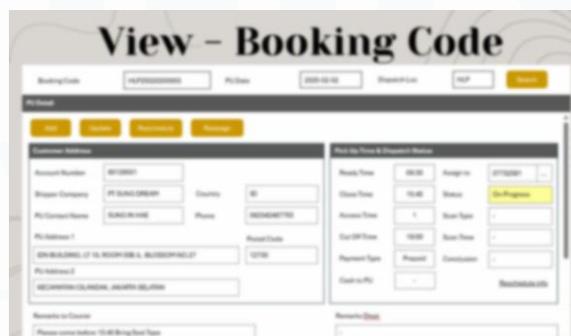
- 1) **Kolom Tabel Terperinci:** berisi informasi lengkap untuk setiap entri *pickup*, seperti :
  - a) Kode Booking
  - b) Nama Perusahaan
  - c) Alamat Pickup
  - d) Jenis Layanan
  - e) Jumlah Paket dan Berat
  - f) Waktu Siap dan Waktu Tutup

## 2) Tombol Aksi:

- a) *Dispatch*: Untuk menetapkan kurir yang bertugas
- b) *Update*: Mengubah jenis pickup (misalnya *PUP*, *PUX23*, *PUX92*, *DLL*)
- c) *Cancel*: Membatalkan pickup disertai alasan dan dokumentasi
- d) *Download Table*: Mengekspor data transaksi untuk analisis atau arsip internal

System ini juga mendukung operasi massal melalui penggunaan *checkbox selection*, memungkinkan pengguna memilih beberapa entri sekaligus untuk melakukan aksi secara kolektif. Hal ini memberikan efisiensi tinggi dalam pengelolaan *pickup* harian. Melalui visualisasi ini, PANDA Web bukan hanya menjadi alat pencatatan, melainkan juga alat pengendali operasional pickup yang terpusat dan dinamis, sekaligus mendorong peningkatan produktivitas serta akurasi data dalam operasional.

Fitur “*View – Booking Code*” merupakan bagian dari system PANDA Web yang dirancang untuk memberikan akses detail terhadap satu entri transaksi pickup secara spesifik. Setelah pengguna memilih salah satu kode booking dari daftar utama, fitur ini memungkinkan system menampilkan informasi lengkap terkait transaksi tersebut dalam tampilan terfokus.





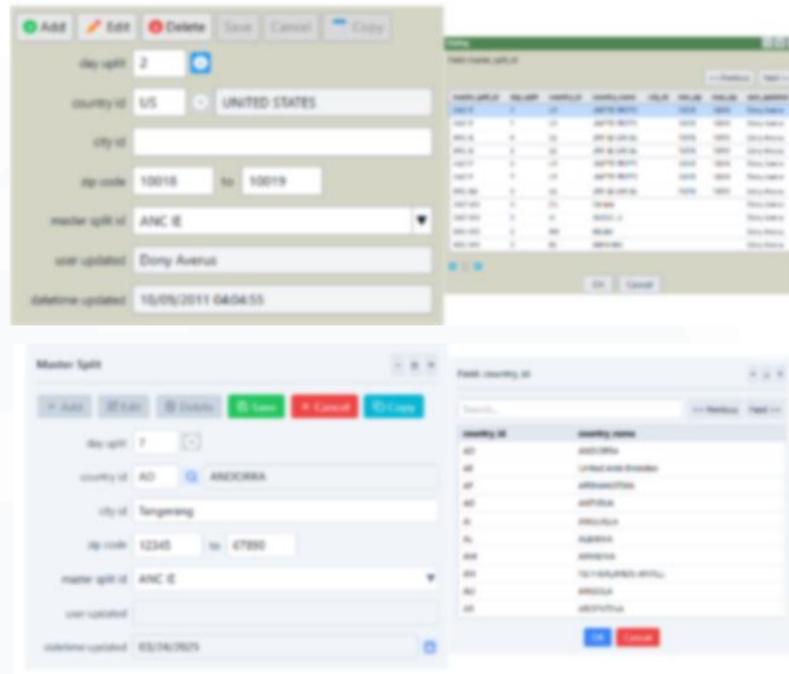
**Gambar 3.37 View – Booking Code**

Tujuan dari fitur ini adalah untuk:

- 1) Membatasi proses verifikasi dan validasi pickup
- 2) Menyediakan konteks yang lebih jelas atas status dan Riwayat pesanan.
- 3) Mempermudah penelusuran data jika terjadi kendala operasional atau keluhan pelanggan

Visualisasi ini juga memudahkan proses audit internal karena seluruh aktivitas dan perubahan status dapat diakses melalui satu tampil. Selain itu, tampilan View Booking Code sangat berguna untuk supervisor maupun admin dalam memastikan bahwa entri data sesuai prosedur dan sudah mendapatkan penanganan yang semestinya.

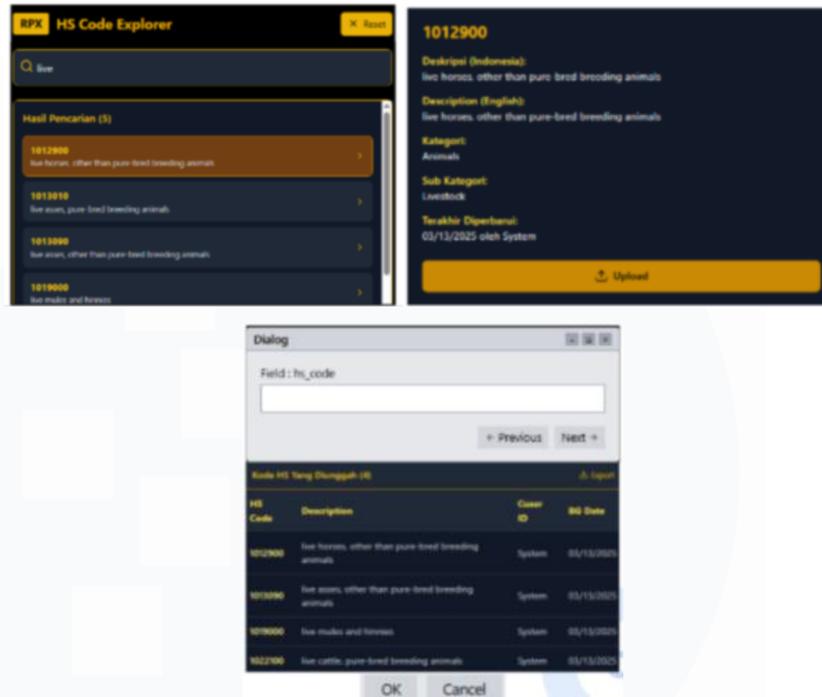
Fitur *Master Split System* dalam system OBIS dirancang untuk mengelola segmentasi wilayah dan organisasi secara efisien dan fleksibel. System ini memungkinkan pengguna untuk mengkonfigurasi dan mengklasifikasikan wilayah berdasarkan negara, kota, dan rentang kode pos, lalu mengelompokkannya ke dalam ID *Master Split* tertentu. Fitur ini sangat berguna dalam mendukung kebutuhan logistic, pembagian wilayah penjualan, serta pemetaan zona kepatuhan operasional.



**Gambar 3.38 Master Split System**

Visualisasi ini memperlihatkan bagaimana OBIS dikembangkan untuk mendukung system berbasis web dengan control data yang kuat, navigasi yang terarah, dan kemampuan pelacakan aktivitas pengguna, sehingga efektif digunakan untuk pengambilan Keputusan berbasis wilayah operasional.

*Harmonized Code Master & Eksplorer* pada system OBIS dikembangkan untuk mendukung proses klasifikasi barang dalam kegiatan ekspor-impor sesuai dengan system *HS Code* yang berlaku secara internasional. *HS Code* merupakan standar numerik 6 digit yang digunakan untuk mengidentifikasi Jenis produk secara global, dan sangat penting dalam proses pengenaan pajak, pelaporan bea cukai, serta pelacakan statistic perdagangan.



**Gambar 3.39 Harmonized Code Master & Explorer**

Setiap interaksi pengguna, mulai pencarian hingga upload, dicatat dan dilacak dalam system log. Hal ini memperkuat aspek *traceability* dan akuntabilitas dalam pengelolaan data klasifikasi barang. Ini menunjukkan bahwa OBIS tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi internasional, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalisir kesalahan melalui proses digitalisasi dan otomasi yang kuat.

### **3.2.5 Melanjutkan pembuatan Visualisasi versi baru OBIS untuk pengembangan website**

Melanjutkan tahap awal visualisasi OBIS yang dilakukan, proses pengembangan dilanjutkan dengan menyempurnakan berbagai modul system OBIS agar dapat dikonversi menjadi aplikasi web yang modern, responsif, dan terintegrasi.

*Clearance Type* dalam OBIS merupakan bagian penting dari proses dokumentasi ekspor yang membutuhkan klasifikasi berbagai jenis dokumen pendukung. System ini membantu pengguna dalam

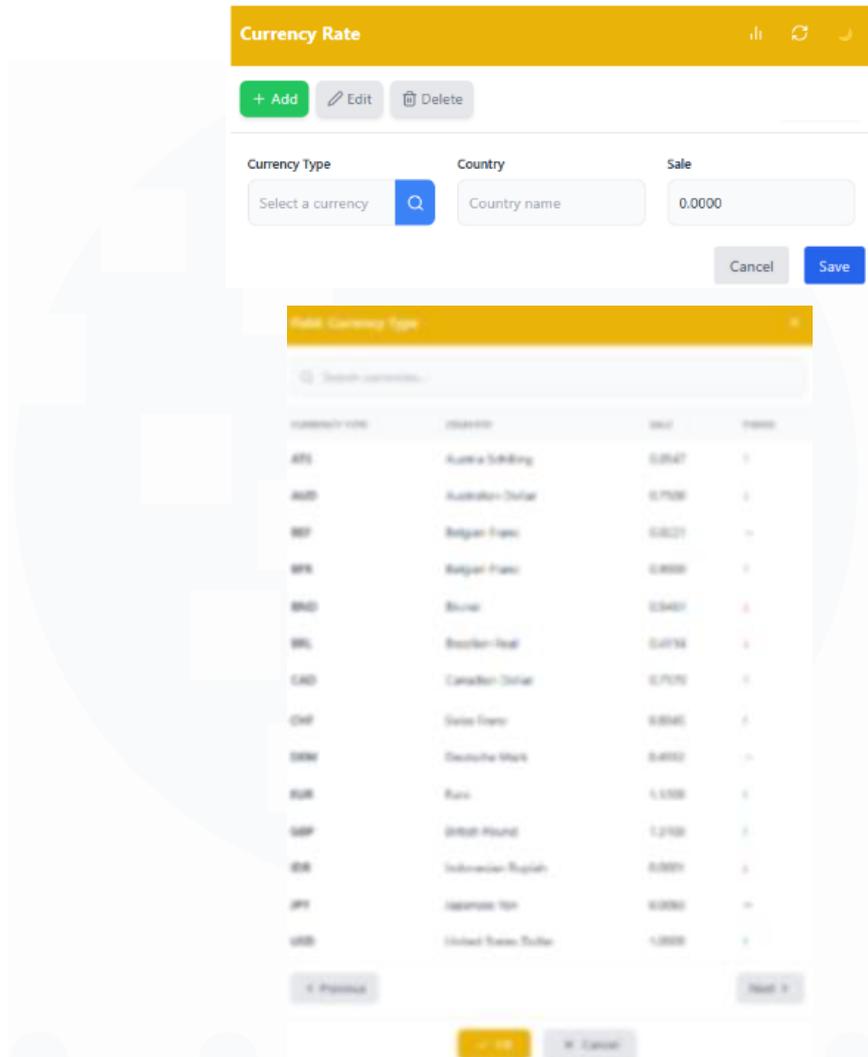
mengelompokkan dokumen seperti NPE (Nota Pelayanan Ekspor), dan jenis clearance lainnya sesuai standar regulasi ekspor-impor.

The image displays three screenshots of the 'Clearance Type' system interface. The top and bottom screenshots show a form with fields for 'Clearance Type ID', 'Remarks', 'User Updated' (Sabarudin), and 'Datetime Updated' (06/24/2015 12:08:23), with 'Cancel' and 'Save' buttons. The middle screenshot is a 'Dialog' window showing a table with columns 'FACILITY\_ID', 'REMARKS', 'USER\_UPDATED', and 'DATETIME\_UPDATED'. The table contains two rows: 'NPE' with 'Nota Pelayanan Export BCF 3.03' and 'NPE+CITES' with 'NPE AND KARANTINA OR CITES'. The 'USER\_UPDATED' column shows 'Sabarudin' and the 'DATETIME\_UPDATED' column shows '06/24/2015'. The dialog has 'OK' and 'Cancel' buttons at the bottom.

**Gambar 3.40 Clearance Type**

Dengan pendekatan visual ini, system Clearance type tidak hanya menjadi lebih mudah digunakan, tetapi juga memperkuat standar akurasi data dan efisiensi dokumen dalam proses ekspor.

*Currency Rate* dalam system OBIS berfungsi sebagai pusat pengelolaan data yang digunakan dalam proses penghitungan biaya, nilai ekspor, dan konversi tarif dilingkungan operasional logistic RPX. Visualisasi ini dirancang ulang untuk versi web dengan pendekatan yang modern, cepat, dan terintegrasi secara otomatis dengan sumber data eksternal.

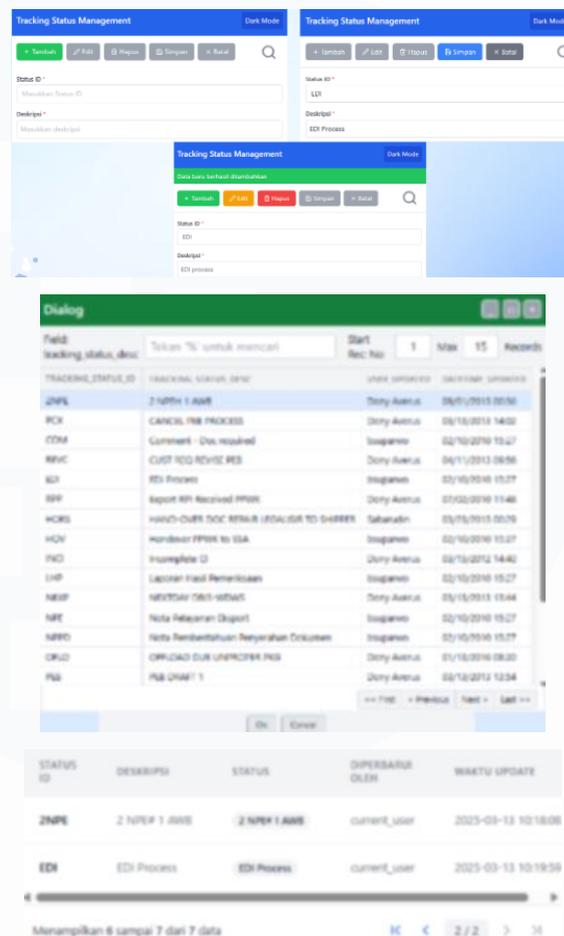


**Gambar 3.41 Currency Rate**

Setiap perubahan yang dilakukan akan ditampilkan dalam tabel dengan kolom *Currency Type*, *Country Sale*, dan *Trend* disertai log aktivitas pengguna sebagai bentuk pelacakan dan keamanan data. Mendukung proses bisnis lintas devisi yang memerlukan akurasi tinggi dan update real-time, menjadikannya lebih dari sekedar alat pelaporan, tapi juga sebagai sistem pengambilan Keputusan berbasis data nilai tukar yang aktual.

*Tracking Status* dalam system OBIS merupakan komponen penting untuk mengelola status pengiriman dan pelacakan barang. System ini mendokumentasikan berbagai tahap pengiriman, mulai dari *Pending*, *In Progress*, *Completed*, hingga, status khusus seperti *Hold* atau *Returned*,

yang sangat dibutuhkan dalam operasi logistic untuk memastikan setiap pergerakan paket tercatat secara sistematis.

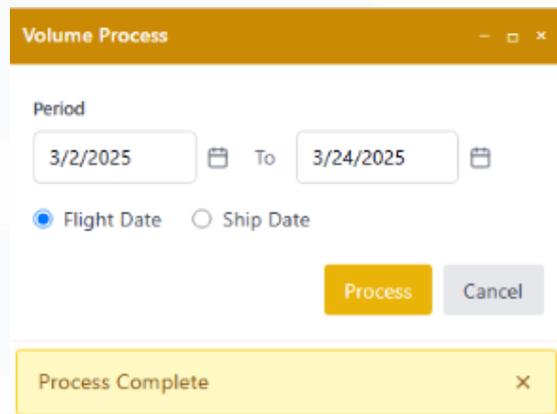


**Gambar 3.42 Master Tracking Status**

Visualisasi ini juga menyediakan referensi warna status di bagian header aplikasi, sehingga pengguna dapat langsung mengenali kondisi pesanan secara visual tanpa membaca detail teks. System ini dirancang untuk mempercepat reaksi terhadap kondisi lapangan serta memastikan semua tim operasional memiliki informasi yang konsisten dan sekaligus mendukung skalabilitas system dalam pengelolaan ribuan entri status pengiriman setiap harinya.

*Shipment Volume* dalam system OBIS dikembangkan untuk mendukung kebutuhan pemantauan dan perhitungan volume pengiriman barang secara real-time. Fitur ini sangat penting dalam proses perencanaan operasional, seperti pengaturan kapasitas,

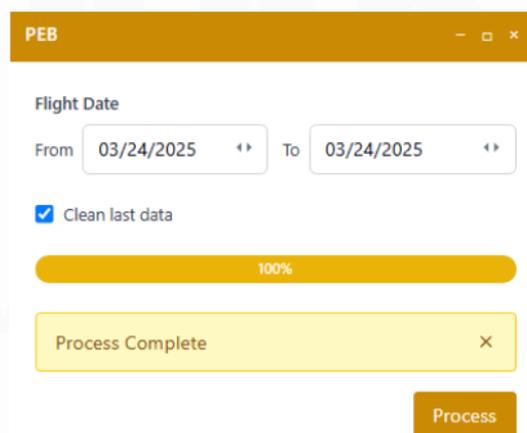
penyusunan jadwal pengiriman, serta pengelolaan ruang penyimpanan Gudang berdasarkan beban kiriman yang diproses



**Gambar 3.43 Shipment Volume**

Dengan visualisasi ini, fitur Shipment Volume menjadi lebih akurat, efisien, dan terintegrasi, sekaligus mendukung analisis volume pengiriman berbasis data secara menyeluruh dan *real-time*.

*Transaction PEB* dikembangkan untuk mempermudah proses penyusunan dan pengiriman pemberitahuan ekspor barang (PEB) ke pihak bea cukai secara digital dan terintegrasi. Fitur ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap pengiriman keluar negeri telah memenuhi persyaratan dan dokumentasi ekspor sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung efisiensi pelaporan ekspor di lingkungan operasional RPX.



**Gambar 3.44 Transaction PEB**

Dengan visualisasi ini, *Transaction PEB* menjadi system yang lebih adaptif dalam mendukung kepatuhan ekspor dan pelaporan bisnis. Otomatisasi yang diterapkan mampu mengurangi waktu kerja secara signifikan, mencegah kesalahan input, serta meningkatkan transparansi proses yang sebelumnya sulit dimonitor.

*DIM Convercation* dikembangkan untuk menghitung *dimensional weight* (berat volume) secara otomatis berdasarkan standar maskapai penerbangan dan jenis layanan yang digunakan. *Dimensional weight* merupakan komponen penting dalam perhitungan biaya pengiriman kargo udara, Dimana perbedaan antara berat aktual dan berat volume dapat memengaruhi tagihan secara signifikan. Oleh karena itu, akurasi dalam penghitungan dimensi sangat menentukan keadilan tarif dan efisiensi operasional.

**Gambar 3.45 DIM Convercation**

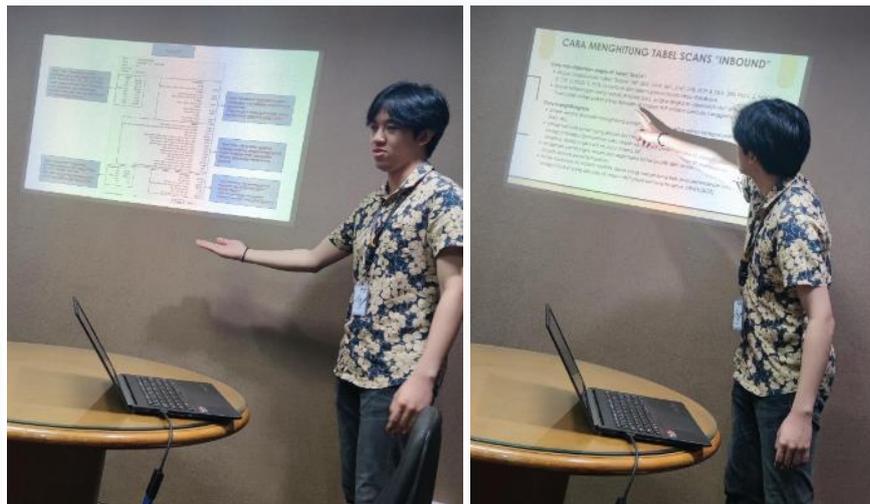
Fitur *DIM Convercation* bisa menjadi lebih efisien, akurat, dan dapat diandalkan untuk kebutuhan penagihan dan operasional logistik juga sebagai platform manajemen operasional yang modern dan mendukung proses bisnis secara menyeluruh.

### **3.2.6 Mempresentasikan hasil PPT yang sudah dibuat dan revisi total untuk PPT yang salah juga melanjutkan pembuatan OBIS**

Setelah seluruh visualisasi dan system digitalisasi disusun dan diuji, Langkah berikutnya dalam proses magang adalah

mempresentasikan hasil pekerjaan kepada pihak internal Perusahaan dan lanjut membuat visualisasi OBIS, untuk Presentasi khususnya tim operasional. Selama proses presentasi, penyampaian dilakukan secara terstruktur, dimulai dari latar belakang pengembangan sistem, identifikasi kendala, hingga demonstrasi langsung terhadap tampilan visual yang telah didesain secara modern dan responsif.

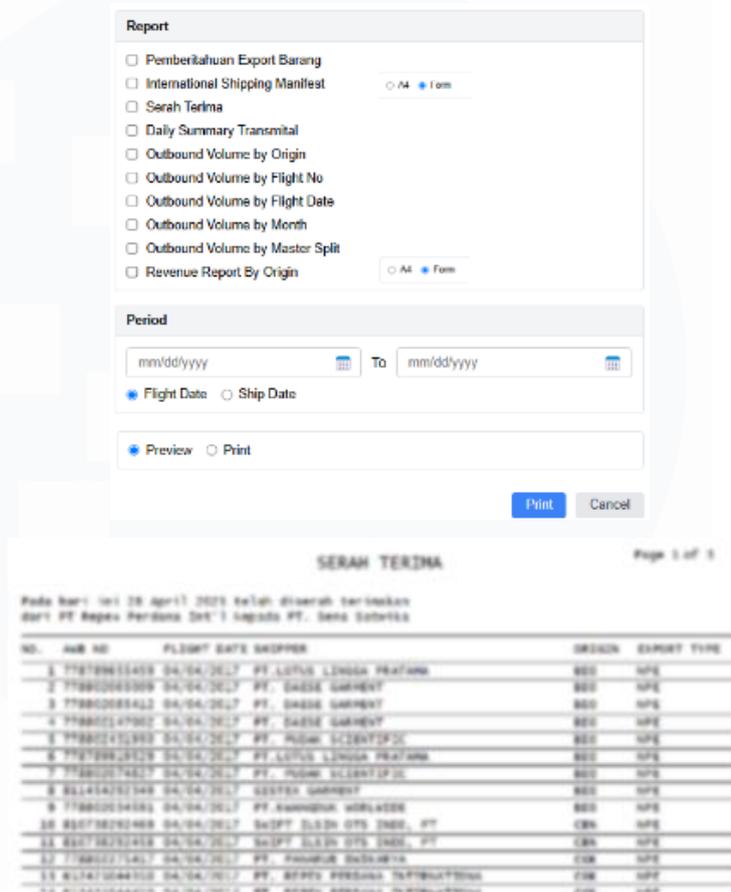
Dalam sesi tersebut, juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, serta mengonfirmasi apakah alur dan fungsi visualisasi yang ditampilkan telah sesuai dengan kebutuhan departemen masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil visualisasi yang dipresentasikan tidak hanya memenuhi sisi estetika, tetapi juga benar-benar relevan dan aplikatif dalam lingkungan kerja RPX.



**Gambar 3.46 Dokumentasi Presentasi PPT di Kantor**

*Summary Report* pada system OBIS dikembangkan sebagai alat pelaporan menyeluruh yang menggabungkan berbagai jenis data ekspor dan pengiriman dalam satu platform. Laporan ini mencakup beragam informasi penting seperti PEB, *International Shipping Manifest*, *Outbound Volume*, berdasarkan berbagai parameter (origin, *flight number*, *flight date*, bulan, zona, master split, hingga jenis layanan dan opsi penagihan), serta *Revenue Report by Origin*. Seluruh elemen ini

sangat penting dalam mendukung proses analisis operasional dan perencanaan strategis Perusahaan.



Gambar 3.47 Summary Report

Dengan visualisasi ini, *Summary Report* tidak hanya mempermudah proses pelaporan, tetapi juga mempercepat pengambilan Keputusan karena seluruh data yang ditampilkan lengkap dan tersusun secara sistematis.

Fitur *Marketing Report* pada OBIS dirancang untuk membantu tim pemasaran dalam menyusun laporan volume pengiriman berdasarkan wilayah operasional (*territory*). Setiap *territory* merupakan gabungan dari beberapa kota yang dikelompokkan berdasarkan wilayah kerja, seperti GJKT, EAST, dan WEST. System ini mempermudah tim dalam melakukan analisis performa wilayah, evaluasi target volume, serta pelaporan rutin kepada manajemen.



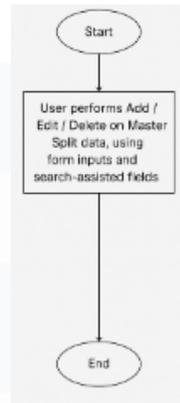
yang sebelumnya belum tersedia dalam system lama. Proses revisi ini dilakukan secara bertahap, dengan pendekatan iteratif, dimana setiap perubahan diuji, lalu ditingkatkan Kembali. Dengan adanya revisi dan peningkatan ini, visualisasi system kini dapat memberikan dukungan operasional yang lebih maksimal, sekaligus mendorong efisiensi kerja dan ketepatan dalam pengambilan Keputusan di lingkungan kerja RPX.

*Return To Shipper* disusun dan diberi keterangan untuk menampilkan alur logika dari *auto-fill* tersebut, sekaligus menjelaskan komponen – komponen utama seperti *shipping form* dan opsi cetak dokumen (Print A4, Print Label), yang sangat berperan dalam efisien proses logistik harian.

*Compliance Report* ini yang lebih modern dan informatif karena memungkinkan tim operasional melakukan audit cepat terhadap efisiensi dan kelengkapan proses pengiriman, serta mendeteksi area yang memerlukan perbaikan. Dalam presentasi visualnya, masing – masing poin dijelaskan dalam bentuk tabel yang telah disederhanakan dan diberi indicator warna untuk menyorot pelanggan atau ketidaksesuaian.

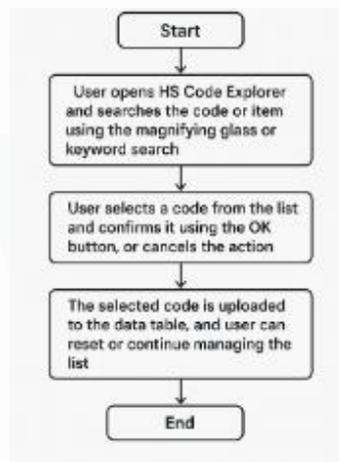
*OSPR (Overages Shortage Print Report)* membantu dalam monitoring dan evaluasi proses distribusi barang, khususnya dalam mendeteksi potensi kehilangan, kelebihan, atau ketidak sesuaian dalam pengiriman. Dengan adanya laporan ini, tim operasional dapat segera melakukan inventigasi dan perbaikan atas pengiriman yang tidak sesuai SOP.

Dalam versi lama *Master Split System*, tampilan antarmuka bersifat statis dan kurang intuitif, sehingga pengguna harus memasukan data secara manual tanpa bantuan fitur validasi atau pencarian cepat. Proses tersebut meningkatkan resiko kesalahan dan memperlambat pengolahan data. Visualisasi versi baru memperlihatkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek dan penambahan alur proses untuk pemahaman lebih dalam.



**Gambar 3.49 Alur Flow Master Split System**

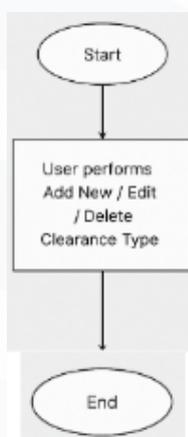
Pada *Harmonized Code Master & Eksplorer* sebelumnya, system hanya menyediakan pencarian dasar HS Code secara manual, tanpa alur interaksi yang jelas dan tanpa umpan balik yang responsif. Proses pengisian dan manajemen kode sangat bergantung pada input manual, yang beresiko tinggi menyebabkan kesalahan entri dan memperlambat proses kerja. Dalam versi visualisasi terbaru, memperkenalkan Eksplorer berbasis dialog interaktif yang jauh lebih fungsional dan penambahan alur flow.



**Gambar 3.50 Alur Flow Harmonized Code Eksplorer**

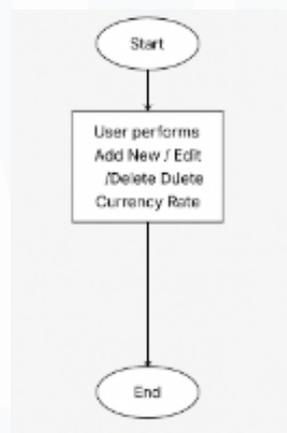
Pada versi lama *Clearance Type*, pengguna harus mengisi data secara manual tanpa validasi, menyebabkan potensi kesalahan input, duplikasi data, serta keterlambatan dalam proses verifikasi dokumen. Selain itu, tidak adanya system log membuat jejak aktivitas pengguna sulit lacak. Melalui baru untuk pengembangan website, kini didesain

ulang dengan pendekatan modern yang berbasis form interaktif dan responsif juga penambahan proses alur untuk urutan penjelasan.



**Gambar 3.51 Alur Flow Clearance type**

Pada system *Currency Rate* sebelumnya, proses pengisian data kurs dilakukan secara manual tanpa indicator tren, tanpa dukungan ekspor data, dan hanya terbatas untuk penggunaan desktop. Hal ini menyulitkan staf dalam memantau perubahan nilai tukar serta menghambat efisiensi kerja harian yang sangat bergantung pada keakuratan data nilai mata uang. Melalui perubahan visualisasi terbaru dan penambahan alur flow pengguna dapat lebih mudah memantau dan melihat perubahan nilai tukar secara bertahap.

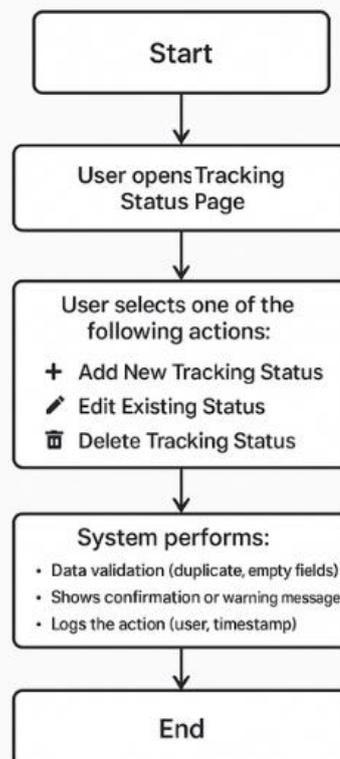


**Gambar 3.52 Alur Flow Currency Rate**

Sebelumnya visualisasi *Tracking Status*, system pelacakan bersifat statis dan tidak memiliki system validasi atau pencatatan perubahan.

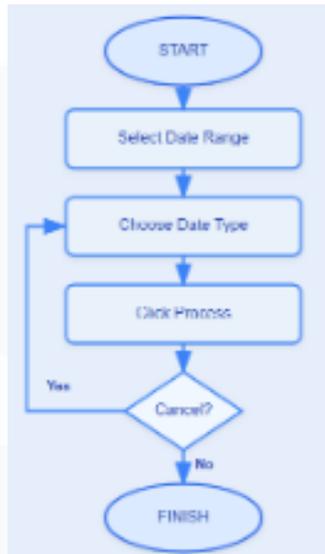
Pengguna harus memasukkan *Status ID* dan Deskripsi secara manual tanpa perlindungan dari duplikasi atau input kosong. Hal ini membuka celah kesalahan dan menyulitkan proses pelacakan data historis. Dalam pengembangan visualisasi versi web, fitur *Tracking Status* mengalami peningkatan besar yang ditampilkan dengan antarmuka modern, form interaktif dan penambahan alur flow sebagai pemandu.

### FLOW PROSES OPERATION – TRACKING STATUS



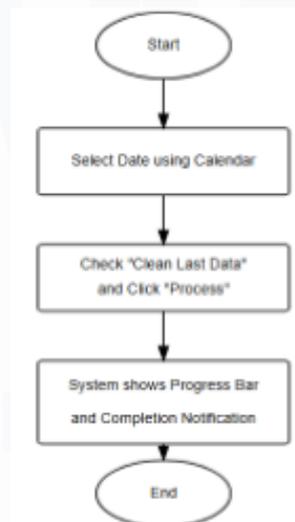
**Gambar 3.53** Alur Flow *Tracking Status*

Pada versi lama *Shipment Volume*, proses input data seperti tanggal pengiriman dilakukan secara manual dan sering kali menyebabkan kesalahan format atau logika, terutama jika pengguna tidak hati-hati dalam mengisi rentang tanggal yang valid. Visualisasi versi baru mengatasi hal ini dengan penggunaan kalender interaktif, yang memungkinkan pemilihan tanggal dengan sekali klik, sekaligus meminimalkan kesalahan input.



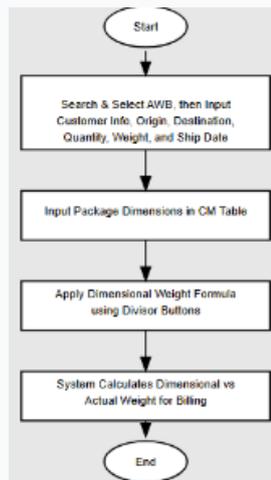
**Gambar 3.54 Alur Flow *Shipment Volume***

Pada versi *Transaction PEB* sebelumnya, proses input data dilakukan secara manual dan memerlukan validasi terpisah, sehingga sangat rawan terjadi kesalahan entri, baik dari sisi format tanggal, isi dokumen, maupun urutan proses. Selain itu, pengguna tidak memiliki visibilitas terhadap status pemrosesan, sehingga sering terjadi kebingungan saat dokumen belum selesai diproses. Visualisasi versi baru yang dikembangkan melalui OBIS berbasis web mengalami sejumlah peningkatan yang signifikan dan juga penambahan proses alur untuk pengguna.



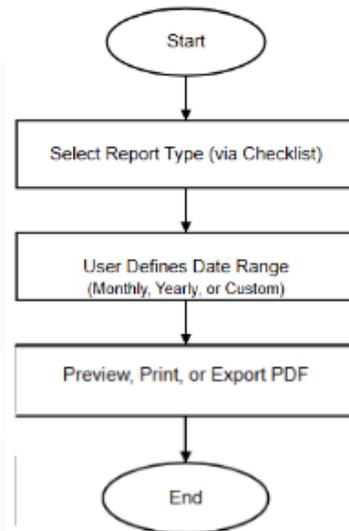
**Gambar 3.55 Alur Flow *Transaction PEB***

Pada versi *DIM Convergence* sebelumnya, pengisian data harus dilakukan secara manual dan memerlukan perhitungan terpisah menggunakan rumus tertentu. Hal ini tidak hanya memperlambat proses, tetapi juga membuka celah kesalahan input seperti ketidaksesuaian antara berat aktual dan berat volume, serta kekeliruan memasukan dimensi paket. Visualisasi versi baru membuatnya lebih dinamis dan efisien dengan flow proses operasional.



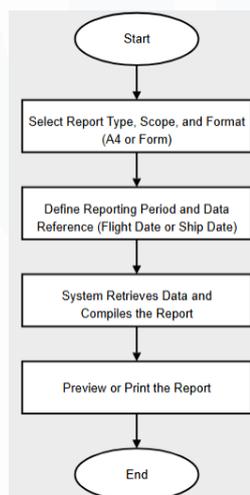
**Gambar 3.56 Alur Flow *DIM Convergence***

Visualisasi lama *Summary Report*, pembuatan laporan dilakukan secara manual dan terpisah, yang menyebabkan prosesnya memakan waktu. Selain itu, data yang digunakan tidak selalu terkini dan tidak ada system pelacakan terhadap siapa yang membuat laporan atau kapan laporan tersebut dihasilkan. Melalui pengembangan versi baru, system *Summary Report* kini hadir dengan data *real-time*, filter khusus, dan penambahan alur flow.



**Gambar 3.57 Alur Flow *Summary Report***

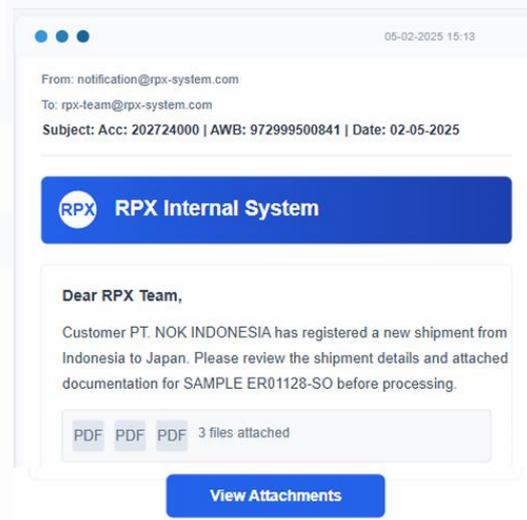
Visualisasi *Marketing Report* sebelumnya, laporan volume per wilayah disusun secara manual dengan cara menggabungkan data dari beberapa kota satu per satu, yang tidak hanya menyita waktu, tetapi juga berpotensi menimbulkan kekeliruan data. Selain itu, pengguna tidak memiliki opsi untuk memilih beberapa wilayah sekaligus dalam satu proses pelaporan. Visualisasi versi baru memberikan beberapa kesesuaian dengan pemilihan rentang waktu pelaporan, checklist wilayah, dll juga menambahkan alur flow untuk penjelasan lebih lanjut.



**Gambar 3.58 Alur Flow *Marketing Report***

### 3.2.8 Penyelesaian Sistem OBIS dan mengerjakan visualisasi Web Casy dengan pembuatan Master Holiday 2024 – 2027

Pada tahap ini, salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah menyelesaikan dan menyempurnakan visualisasi system Web CASY (*Corporate Casy*), yaitu platform internal yang digunakan oleh RPX untuk mengelola data pengiriman korporat kepada pelanggan terkait status pengiriman mereka. Visualisasi CASY mengalami perombakan berdasarkan hasil *gap analysis* terhadap versi system sebelumnya. Ditemukan beberapa kekurangan signifikan pada system lama dan hal ini berdampak pada lambatnya proses kerja dan meningkatnya resiko kesalahan input data.



**Gambar 3.59** Visualisasi *Email Notification*



**Gambar 3.60** Hasil dari *File Attachment*

Perubahan dan peningkatan visualisasi yang dilakukan:

**1) Penambahan Push Notification via Email**

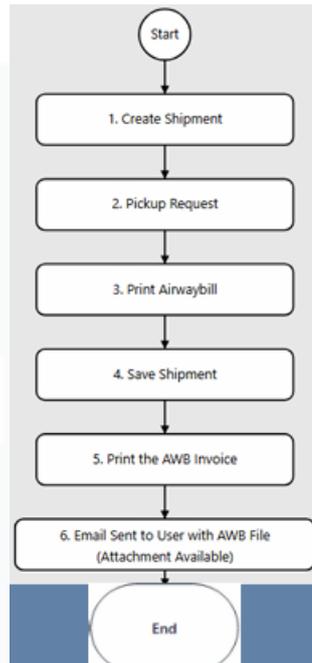
Sistem kini mengirimkan notifikasi otomatis melalui email ke tim internal terkait dan juga kepada pelanggan setelah pendaftaran pengiriman berhasil dilakukan. Ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapatkan informasi real-time tanpa perlu mengecek system secara manual.

**2) Fitur Lampiran File (Attachment Support)**

Pengguna kini dapat melampirkan file bukti pengiriman atau dokumen pendukung lain yang akan muncul bersama notifikasi. Hal ini meningkatkan transparansi dan mempermudah proses tindak lanjut.

**3) Penyusunan Flow Proses yang lebih Terstruktur**

Alur kerja CASY mencakup tahapan lengkap mulai dari pembuatan shipment, permintaan pick up, pencetakan airwaybill, pembuatan invoice, hingga pengiriman dokumen secara otomatis ke pihak terkait dan divisualisasikan secara jelas dalam diagram alur flow.



**Gambar 3.61** Alur Flow *Corporate Casy*

Visualisasi CASY yang baru berhasil mengurangi waktu proses operasional, meningkatkan koordinasi internal, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih modern dan otomatis. Selain meningkatkan efisiensi, system ini juga memperkuat aspek compliance dan akuntabilitas, karena setiap proses dapat ditelusuri dengan jelas melalui log dan email notifikasi.

Selain menyelesaikan system CASY, salah satu tugas tambahan yang dilakukan adalah Menyusun dan memvisualisasikan data hari libur nasional dan internasional (*Master Holiday*) untuk periode 2024 hingga 2027. Data ini digunakan oleh system operasional RPX sebagai penjadwalan pickup, pengiriman, dan pelayanan pelanggan. Sebelumnya referensi hari libur hanya tersedia dalam format dokumen statis atau manual, yang tidak terintegrasi langsung ke system. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penyusutan jadwal kerja dan beresiko terjadinya layanan pengiriman dihari libur.

Country	Date	Holiday Name	Year
China	01/01/2024	New Year's Day	2024
China	02/10/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/11/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/12/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/13/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/14/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/15/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/16/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	02/17/2024	Spring Festival (Chinese New Year)	2024
China	04/04/2024	Qingming Festival	2024
China	04/05/2024	Qingming Festival	2024
China	04/06/2024	Qingming Festival	2024
China	05/01/2024	Labour Day	2024
China	05/02/2024	Labour Day	2024
China	05/03/2024	Labour Day	2024
China	05/04/2024	Labour Day	2024
China	05/05/2024	Labour Day	2024
China	06/10/2024	Dragon Boat Festival	2024
China	09/15/2024	Mid-Autumn Festival	2024
China	10/01/2024	National Day	2024
China	10/02/2024	National Day	2024
China	10/03/2024	National Day	2024
China	10/04/2024	National Day	2024
China	10/05/2024	National Day	2024
China	10/06/2024	National Day	2024
China	10/07/2024	National Day	2024
China	01/01/2025	New Year's Day	2025
China	02/17/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/18/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/19/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/20/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/21/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/22/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	02/23/2026	Spring Festival (Chinese New Year)	2026
China	04/04/2026	Qingming Festival	2026
China	05/01/2026	Labour Day	2026
China	06/19/2026	Dragon Boat Festival	2026
China	09/28/2026	Mid-Autumn Festival	2026
China	10/01/2026	National Day	2026
China	10/02/2026	National Day	2026
China	10/03/2026	National Day	2026
China	10/04/2026	National Day	2026
China	10/05/2026	National Day	2026
China	10/06/2026	National Day	2026
China	10/07/2026	National Day	2026
China	01/01/2027	New Year's Day	2027
China	02/06/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/07/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/08/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/09/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/10/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/11/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	02/12/2027	Spring Festival (Chinese New Year)	2027
China	04/04/2027	Qingming Festival	2027
China	05/01/2027	Labour Day	2027

**Gambar 3.62 Master Holiday 2024 - 2027**

Dengan pembuatan dan visualisasi Master Holiday ini, system internal RPX menjadi lebih adaptif terhadap kalender nasional, serta memperkuat sinkronisasi antara operasional dan kebutuhan pelanggan di berbagai periode waktu, termasuk hari raya dan musim liburan.

### 3.2.9 Training materi WSC (World Service Center)

Pada tahaan ini, kegiatan magang dilanjutkan dengan mengikuti pelatihan materi operasional WSC (*World Service Center*), yang merupakan salah satu bagian penting dalam struktur operasional RPX. WSC berfungsi sebagai pusat pengelolaan proses pengiriman harian,

baik domestik maupun internasional, serta menjadi titik koordinasi utama antara system internal dan mitra eksternal seperti FedEx.



**Gambar 3.63 Dokumentasi Pelatihan WSC**

Modul Pelatihan yang dipelajari:

- 1) Start of the Day
- 2) KIREX
- 3) RSA (Return Shipment Authorization)
- 4) FSM (FedEx Shipment Manifest)
- 5) Product2 RPX
- 6) Product2 FedEx
- 7) DRG (Daily Receiving Goods)
- 8) SRG (Shipment Receiving Gate)
- 9) ISG (International Shipment Gateway)
- 10) Supply
- 11) End of the Day

Pelatihan ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang alur kerja operasional di Tingkat lapangan, sekaligus memperkuat pemahaman praktis terhadap system digital yang sebelumnya divisualisasikan dalam proyek. Dengan mengikuti mengikuti setiap modul, dapat melihat langsung implementasi dari system yang telah dikembangkan secara visual, serta memahami keterkaitan antara input data digital dan operasional fisik di lapangan.

### 3.3 Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala yang terjadi selama proses magang di Perusahaan PT Antareja Prima Antarana tau RPX, pada divisi *Digital Operation*, yaitu:

- 1) Koneksi internet yang lambat, selama melaksanakan magang di kantor RPX, memiliki beberapa kendala dalam hal koneksi internet karena harus melakukan aktivitas aplikasi menggunakan wifi khusus kantor dan melakukan akses atau mendownload data. Dengan lambatnya koneksi internet membuat waktu pengerjaan menjadi terhambat.
- 2) Pembagian tugas yang tidak jelas, *supervisor* hanya memberikan tugas namun tidak memberikan arahan yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan atau arahan dengan bahasa yang susah dipahami. Sehingga dalam melaksanakan tugas seringkali bertanya dan diharuskan berpikir lebih dalam mengenai apa saja yang dibutuhkan.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan selama melaksanakan proses kerja magang di Perusahaan PT Antareja Prima Antaran, RPX pada divisi *Digital Operation* adalah:

- 1) Koneksi internet yang lambat dapat diatasi dengan mencari jaringan alternatif, seperti menggunakan *tethering* dari *handphone*. Selain itu, mengunduh semua file dan dokumen yang dibutuhkan lebih awal saat koneksi sedang baik juga untuk mengurangi ketergantungan internet saat bekerja.
- 2) Untuk mengatasi permasalahan terkait ketidakjelasan dalam pembagian tugas, langkah awal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pekerjaan adalah mengadakan diskusi mengenai hal-hal yang perlu dikerjakan. Diskusi ini, yang dilaksanakan bersama *supervisor* atau rekan kerja lainnya, yang akan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan tugas, sekaligus menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.